

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

APRIL 2020

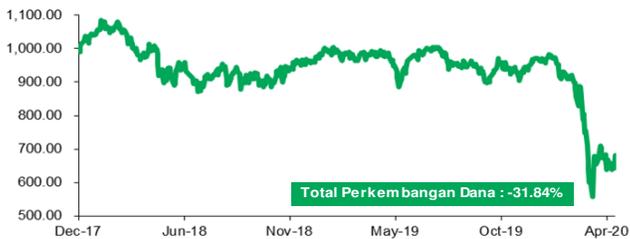
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 89.96 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 681.62
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

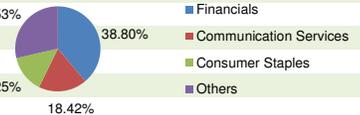
Portofolio

Saham	: 93.62%
Pasar Uang	: 6.38%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia			
2 Telekomunikasi Indonesia	28.53%		
3 Bank Rakyat Indonesia			
4 Bank Mandiri			
5 Astra International	14.25%		

Alokasi Sektorial ⁽³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (30/04/20)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	1.52%	-25.62%	-27.92%	-29.24%	-31.01%	n/a	n/a	-14.96%
PM ⁽²⁾	3.26%	-25.82%	-27.54%	-29.65%	-29.99%	n/a	n/a	-14.57%

	Kinerja Tahunan							
	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
MSDEP	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Meskipun pasar berfluktuasi mengikuti naik turunnya berita tentang COVID-19, IHSG berhasil ditutup positif pada bulan April dengan kinerja 3,9% MoM. Asing berada di net sell IDR8.8tn yang menyiratkan bahwa pasar didukung oleh investor domestik. Harga minyak menyebabkan volatilitas pasar ketika harga WTI turun di bawah nol untuk pertama kalinya dalam sejarah sebelum pulih ke sekitar USD15 / bbl. Pasar ditutup dengan positif setelah obat Remdesivir Gilead Inc. yang dikatakan membantu pemulihan dari COVID-19. Pasar global di AS, Asia, dan Eropa semua mengalami pemulihan setelah aksi jual besar-besaran pada bulan Maret di tengah harapan memuncaknya wabah COVID-19, kemajuan vaksin, dan potensi pembukaan kembali negara-negara pasca lockdown. Negara-negara di seluruh dunia telah mengeluarkan stimulus dimana yang terbesar adalah stimulus fiskal AS sebesar USD2.3tn dan QE yang tidak terbatas. Seperti yang diharapkan, data PDB Q120 berada di posisi yang lemah untuk AS, Cina, dan Zona Eropa. Oleh karena itu, pemerintah akan terus mengeluarkan stimulus untuk mendukung ekonomi mereka sementara bank sentral akan melanjutkan kebijakan moneter akomodatif mereka. Inflasi bulan April berada di level 2,65% YoY dibandingkan dengan 2,96% YoY pada bulan Maret karena wilayah Jabodetabek masuk ke PSBB. Neraca perdagangan Maret masih mencatat surplus sebesar USD743 juta karena impor turun lebih lanjut sebesar 0,8% YoY dibandingkan dengan ekspor yang sebesar 0,2% YoY. Defisit anggaran Q1 20 telah mencapai 0,45% dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 7,4% YoY dan kenaikan pengeluaran sebesar 0,1% YoY. Bank Indonesia mempertahankan 7DRRR dan memotong persyaratan cadangan primer sebesar 200bps serta meningkatkan persyaratan sekunder dengan jumlah yang sama. Hal tersebut menyuntikkan dana sekitar IDR100tn ke dalam sistem perbankan dan mengharuskan bank untuk meningkatkan kepemilikan di obligasi pemerintah. Rupiah juga pulih dan ditutup pada level IDR14.882 per USD pada akhir April.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).